

## PT TIV Diminta Tak Hanya Perhatikan Sub DAS Puser

**KLATEN (KR)** - Wakil Bupati Klaten Yoga Hardaya mengingatkan agar perhatian PT Tirta Investama (TIV) tidak hanya di Sub Das Puser atau sekitar pabrik saja. "Perhatian PT TIV jangan hanya di Kali Puser. Dulu hanya di Polanharjo saja, lalu di Juwiring. Jangan sampai ada protes baru diperhatikan," kata Yoga Hardaya acara pemaparan hasil penelitian dan komitmen perlindungan habitat burung hantu di landscape sub DAS Puser, Selasa (19.10) di ruang rapat C2 Pemkab Klaten.

Penelitian dilakukan Institut Pertanian STIPER, Pemkab Klaten, dan Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati PT Tirta Investama Pabrik Klaten. Yoga Hardaya minta agar PT TIV ikut mengatasi permasalahan petani di Klaten. Yakni dengan pengadaan burung hantu sebagai predator untuk mengatasi hama tikus, serta melakukan penghijauan berbagai jenis pohon yang bisa menahan air, sehingga eko-

sistem terjaga. Masyarakat miskin di Klaten rata-rata adalah para petani penggarap. Mereka berpenghasilan sangat rendah, apalagi kalau tanaman padi diserang hama. "Satu patok sawah biaya garap Rp 1,5 juta. Panen kalau pas bagus laku Rp 5 juta. Berarti laba hanya Rp 3,5 juta dibagi dua dengan pemilik sawah. Berarti penggarap hanya bagian Rp 1.750.000 itu dibagi selama empat bulan padi baru bisa panen. Pendapatan petani ini sangat minim," jelas Yoga Hardaya.

Hingga saat ini baik petani, Dinas Pertanian maupun para ahli pertanian belum bisa mengendalikan hama tikus, sehingga asuransi pertanian, jebolnya juga karena hama tikus tersebut. "Mari kita bantu petani agar hasilnya maksimal, dengan mengembangkan predator hama tikus, pengadaan burung hantu," tambahnya.

Kepala Pabrik Aqua (PT TIV) Klaten, I Ketut Muwaranata

mengemukakan, pembelian burung hantu merupakan bagian dari program yang bisa didiskusikan dengan berbagai pihak. Menyesuaikan kebutuhan di lapangan, apakah nantinya memang arahnya ke jumlah burung, jumlah sarang atau bisa jadi pada tanaman tempat burung hantu bersarang/penghijauan.

Selain itu I ketut Muwaranata mengatakan, untuk membantu mengangkat derajat petani di Klaten, menjadi tanggungjawab multi pihak. Artinya, cakupan pertanian di Klaten cukup besar, sehingga para pihak tidak hanya industri sendiri. Jika hanya mengandalkan industri, akan lambat pergerakannya. (Sit)



KR-Karyono  
Kapolda Jateng Irfan Pol Ahmad Luthfi menerima tanda penghargaan dari Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

### PBNU Beri Penghargaan Pada Polda Jateng

**SEMARANG (KR)** - Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang diwakili Waketum Prof Dr Moch Maksud, Selasa (19/10) bersilataturahmi ke Kapolda Jateng Irfan Pol Ahmad Luthfi. Bersama rombongan, Kiai yang juga guru besar UGM hadir memberikan penghargaan dan apresiasi PBNU atas banyaknya kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan Polda Jateng pada komunitas pesantren. "Komunitas pesantren bila tidak diperhatikan bisa menjadi klaster baru, karena para santri dalam proses belajarnya, wajib tinggal di dalam lingkungan pesantren", ungkap KH. Moch Maksud. Perhatian Polda Jateng pada komunitas pesantren, tambahnya, amat mengharukan dirinya sekaligus menumbuhkan apresiasi dari PBNU.

"Berawal dari Polres Kendal kemudian diikuti oleh Polres lain di Polda Jateng. Masuknya Polri ke lingkungan pesantren, juga membangkitkan kesadaran pada pengurus dan orang tua santri untuk aktif ikut vaksinasi," tuturnya. Dirinya juga meyakini, penurunan level Covid-19 di Jateng berkat peran Polda yang menginisiasi vaksinasi di kalangan santri.

Kapolda Jateng, Irfan Ahmad Luthfi mengatakan komunitas pesantren menjadi salah satu sasaran penting program vaksinasi yang dilaksanakan Polda Jateng. "Ada 4000 pesantren yang tersebar di seluruh Jawa Tengah yang menjadi perhatian kita terkait vaksinasi. Tak hanya itu kita juga punya program Pesantren Siaga Candi," jelas Ahmad Luthfi. Ditambahkan, program tersebut menjadikan pesantren sebagai role model dalam penanganan covid-19 khususnya di dalam lingkungan pesantren. (Cry)

### Pasukan PBB Dari Polda Jateng Kembali



KR-Karyono  
Kombes Pol M Iqbal Alqudusy bersama pasukan yang kembali dari bertugas di Afrika Tengah.

**SEMARANG (KR)** - Sembilan Personel Polda Jateng yang bergabung dalam pasukan PBB di Afrika Tengah atau United Nations Multidimensional Integrated Stabilization Mission in the Central African Republic (UN MINUSCA), telah kembali ke tanah air. Rombongan pasukan Garuda itu menghadap Kapolda Jateng, Selasa (19/11). Komandan Platoon Squad, Iptu Sholihan, menuturkan anggota Polda Jateng yang diberangkatkan terdiri enam anggota dari Korps Brimob dan tiga anggota dari jajaran Polres. Sembilan orang yang diberangkatkan memiliki fungsi dan keahlian masing-masing. Sehingga mereka mampu menyesuaikan situasi dan kondisi di sana dan dapat berkomunikasi baik dengan personel lainnya. Sholihan menerangkan dari polisi di Asia hanya Indonesia dan Nepal terpilih menjadi anggota UN MINUSCA. Hal ini membuatnya bangga menjadi anggota terpilih sebagai pasukan perdamaian PBB.

"Kami orang Indonesia bertugas di luar negeri sangat bangga sekali. Karena tidak semua orang bisa berangkat," tuturnya. Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal Alqudusy mengatakan Polda Jateng rencananya akan kembali melakukan seleksi anggotanya untuk dikirim menjadi pasukan perdamaian. "Anggota harus mempunyai kualifikasi tertentu yang dibutuhkan menjadi pasukan perdamaian PBB," jelasnya.

Ia mengatakan anggota Polda yang usai menjalankan misi perdamaian PBB telah melaksanakan karantina sesuai protokol kesehatan di wisma atlet selama 8 hari. "Sekarang sudah selesai dan bisa kembali berkumpul bersama keluarganya masing-masing," kata Kombes Pol Iqbal. (Cry)

### Vaksin Dosis Kedua Bagi Para Pelajar

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Boyolali menggelar vaksinasi bagi pelajar di lereng Gunung Merapi dengan usia 12 tahun ke atas. Dengan selesainya vaksinasi bagi pelajar, diharapkan agar pembelajaran tatap muka (PTM) secara penuh dapat segera dilaksanakan. Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Boyolali Teguh Tri Kuncoro mengatakan jika cakupan vaksinasi Kabupaten Boyolali berdasarkan data kartu tanda penduduk (KTP), secara umum sudah mencapai 80,14 persen. Selanjutnya untuk pelaksanaan vaksinasi, pihaknya mengatakan jika Dinkes Kabupaten Boyolali konsisten bekerjasama dengan tim desa yang saat ini sudah melakukan penyisiran hingga ke tingkat rukun tetangga (RT). "Kalau ada masyarakat yang terkendala ikut di pos-pos vaksinasi, ada tim yang akan melakukan vaksinasi ke rumah atau dengan home visit (kunjungan rumah). Ini kita lakukan untuk segera mencapai cakupan vaksinasi yang tinggi di Kabupaten Boyolali," ujar Teguh, Selasa (19/10).

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tamansari Suyatna mengatakan, dari total siswa di sekolahnya sejumlah 209, yang sudah divaksin sebanyak 202. Terdapat tujuh siswa yang belum divaksin karena usianya belum mencapai 12 tahun. Sedangkan untuk pelaksanaan vaksinasi dosis dua dengan menggunakan Sinovac, hanya diikuti oleh 12 siswa karena lokasi tempat tinggalnya lebih dekat dengan Balai Desa Karangendal dan sebagian besar siswa lain sudah mengikuti vaksinasi terlebih dulu. "Harapannya dengan adanya vaksin anak-anak bisa segera tatap muka lengkap, jadi tidak ada uji coba lagi," katanya. Terpisah, Tim Satgas Covid-19 Desa Karangendal Slamet Sumarno menyampaikan, kuota vaksin pada ada 335 dosis. Sampai saat ini, jumlah penduduk desanya ada 2.500 orang dan sasaran yang sudah divaksin sejumlah 2.050 orang, sehingga masih kurang 450 orang yang belum divaksin. (M-2)

## DI PERBATASAN MAGELANG DENGAN BOYOLALI Terjadi Hujan Air Bercampur Abu Vulkanik

**MAGELANG (KR)** - Hujan air cukup deras bercampur abu vulkanik Gunung Merapi terjadi di wilayah perbatasan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali, Selasa (19/10) malam. Akibat hujan deras yang berlangsung sejak Selasa sore lalu, di aliran Kali Bebeng wilayah Kecamatan Kaliurang Kabupaten Magelang juga sempat terjadi peningkatan volume air dan sempat membawa material dari lereng Gunung Merapi.

Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD Kabupaten Magelang yang berada di wilayah Kecamatan Sawangan Magelang Rianto Purwadi kepada KR di Kantor Kecamatan Sawangan Magelang, Selasa malam, membenarkan terjadinya hujan air yang bercampur dengan abu vulkanik Gunung Merapi, diantaranya di wilayah perbatasan Magelang-Boyolali

masuk wilayah Desa Wonolelo Kecamatan Sawangan Magelang. Disebutkan, biasanya air hujan yang turun berwarna jernih, namun malam itu berwarna agak keputih abu-abuan. Beberapa kendaraan milik warga, baik sepeda motor maupun mobil juga sempat diwarnai tebaran abu vulkanik yang bercampur air hujan. Informasi yang diperoleh

menyebutkan Selasa malam sekitar pukul 19.41 dan 19.48 terjadi awan panas guguran Gunung Merapi. Kejadian ini sempat terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 50 mm dan durasi maksimal 236 detik. Saat itu visual Gunung Merapi berkabut disertai hujan. Estimasi jarak luncur awan panas guguran sekitar 2,5 Km dari puncak Gunung Merapi.

Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP berharap masyarakat untuk terus meningkatkan kewaspadaannya, baik terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya bencana alam, longsor, banjir, dan angin kencang. Dibenarkan Selasa sore lalu hujan terjadi di beberapa daerah di

wilayah Kabupaten Magelang, termasuk di kawasan Gunung Merapi wilayah Magelang. Hal ini juga menyebabkan peningkatan volume air terjadi di beberapa aliran air, termasuk yang berhulu di kaki Gunung Merapi, diantaranya aliran Kali Bebeng.

Hal ini juga dibenarkan Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH saat ditemui wartawan di Pusdalops BPBD Kabupaten Magelang, Selasa malam. Dikatakan Edi Wasono, Selasa siang sekitar pukul 13.00 terjadi hujan dengan intensitas tinggi dan berlangsung hingga Selasa malam. Hal ini menyebabkan banjir lahar di aliran Kali Bebeng. (Tha)

## Diluncurkan Kredit Air Bersih dan Sanitasi

**PURWOREJO (KR)** - Perumda BPR Bank Purworejo bekerja sama dengan Water.org Indonesia meluncurkan program kredit air bersih dan sanitasi. Masyarakat yang membutuhkan pembiayaan untuk membangun sarana air bersih dan sanitasi dalam berbagai skala, dapat mengakses program itu.

Program tersebut merupakan kerja sama Bank Purworejo dengan Water.org Indonesia, lembaga nirlaba internasional yang fokus pada penyediaan akses air bersih untuk masyarakat.

"Salah satu tugas utama kami adalah menyalurkan kredit untuk masyarakat dan terkait program baru itu, Bank Purworejo sebagai salah satu bank milik pemerintah

daerah yang ditunjuk untuk memberikan skema pembiayaan guna peningkatan akses air bersih dan sanitasi bekerja sama dengan Perbamide dan Water.org Indonesia," ungkap Direktur Perumda BPR Bank Purworejo Wahyu Argono Irawanto SE MM, Rabu (20/10).

Menurutnya, program itu diluncurkan demi mendukung program pemerintah dalam menjamin akses air bersih dan sanitasi. Air bersih dan sanitasi, katanya, merupakan kebutuhan dasar bagi manusia.

Tingkat kebutuhan air bersih dan sanitasi, lanjutnya, terus mengalami peningkatan sepanjang waktu. Bertambahnya populasi masyarakat dan berkem-

bangnya permukiman baru dinilai sebagai faktor pemicu utama peningkatan konsumsi air bersih dan sanitasi.

Bentuk kegiatan masyarakat yang dapat dibiayai dengan kredit air bersih dan sanitasi itu antara lain pembuatan WC/toilet lengkap dari tangki septik sampai bangunan atas, pemasangan pompa air, pembuatan sumur gali/sumur bor, pemasangan sambungan rumah (PDAM/KPSPAMS), penampung air/toren, dan sarana cuci tangan.

"Adanya peran serta Perumda BPR Bank Purworejo dalam pembiayaan itu diharapkan memberikan dukungan signifikan untuk peningkatan akses air bersih dan sanitasi di Purworejo," tuturnya.

Perwakilan Water.org Indonesia Fajar Adi Nugroho menambahkan, lembaganya memberi apresiasi yang tinggi kepada Perumda Bank Purworejo atas peran sertanya dalam peningkatan akses air bersih dan sanitasi masyarakat. Perbankan menjadi faktor penting terpenuhinya kebutuhan itu karena perannya menyediakan pembiayaan bagi masyarakat yang memerlukan akses, namun terkendala biaya.

"Saat ini masih banyak warga yang belum mendapatkan akses air bersih dan sanitasi. Water.org Indonesia berupaya membantu, antara lain bersinergi dengan Perumda BPR Bank Purworejo dalam bidang penyaluran kredit," tandasnya. (Jas)

### Kebumen Dilanda Hujan Kencang

**KEBUMEN (KR)** - Angin kencang disertai hujan deras menyebabkan sejumlah pohon roboh di Desa Kalitengah dan Desa Semanda, Kecamatan Gombong. Sedangkan di Desa Jatiroto, Kecamatan Buayan, seorang petani dilaporkan meninggal akibat tersambar petir saat membajak sawah. Keterangan Bako Humas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen, Heri Purwoto, angin kencang disertai hujan deras terjadi Senin (18/10) sekitar pukul 12.00 hingga 13.30. Di Desa Kalitengah, pohon tumbang memutus jaringan listrik dan telepon, serta menutup akses jalan.

"Pohon tumbang di Desa Kalitengah juga menimpa bengkel hingga mengalami kerusakan. Namun tidak ada korban jiwa," ujarnya. Di Desa Semanda, dilaporkan warung semi permanen rusak akibat tertimpa pohon yang roboh, serta menutup akses jalan. "Penanganan pohon tumbang selesai pukul 16.00. Jalan sudah bisa dilalui," tegas Heri. Sedangkan petani yang tersambar petir bernama Madsaedi (71) warga Desa Jogomulyo, Kecamatan Buayan. Menurut Heri, korban tersambar petir saat bekerja membajak sawah di Dukuh Sijambu, Desa Jatiroto, Kecamatan Buayan, Senin (18/10) sekitar 13.30. Korban ditemukan tergeletak di persawahan dengan mesin traktor masih hidup. (Suk)



KR-Istimewa  
sejumlah pohon roboh di Desa Kalitengah dan Desa Semanda, Kecamatan Gombong.



### Muter

**FASE** utawa siklus dalam urip kabeh wong padha bae. Mula-mula ora ana, dadi ana, mbesuk maning ora ana, padha bali marang Rohmatulloh. Rumus Tapak Tilas menungsa sing kaya kuwe, angger nganggo bahasa Arab dadi Innalillahi wa Innailaihi Rojibun. Miturut keyakinan inyong padha, urip kuwe ya abadi. Perkara ana wong mati dikubur, kuwe anu ora mati, ningen jasad (kepompong) ditinggal nyawa, mergane nyawa lagi mlaku maring umah Gusti Allah.

Ceramahe Wiryu Pantek kanti tema babagan urip kuwe katon digatekna neng cantrik loro, bojone dhewek, Mbok Cengis, lan tangga batir kentehe dhewek, Karto Ngethether sing ngedepeng sila neng bale-bale umah kaya biasane. "Merga wong kuwe janjane ora mati, mulane angger ana wong koh kelangan duit, ora masalah. Wong kelangan nyawa, kuwe mati separo, ningen angger ana wong kelangan kapercayaane wong liya, kuwe mati segalane" beber Wiryu Pantek.

Kaya biasane uga, Mbok Cengis nambahi ukarane lakine dheweke. "Artine, dalam urip menungsa kuwe ya muter thok ya. Mula

bukane ora ana, janin, dadi bayi, selot gedhe dadi bocah, tambah gedhe dadi remaja, banjur dewasa, nikah/kawin dadi keluarga, tua, renta banjur ora ana maning. Nalika bayi tekan dewasa dirumat bapa-biyung, nalika bapa-biyung tua, renta, dirumat anak putune. Ningen akeh anak putu sing ora gelem ngrumat bapa-biyung sing wis padha tua renta bin linglung. Anak durhaka kuwe

akeh, sebab dheweke ora emut nalika bayi dirumat bapa-biyung" Karto Ngethether melu-melu kandha. "Mulane keluarga anyaran, nalika duwe bayi mestine dishooting disimpen. Bayi pipis, dibersih bapa-biyung, bayi maring WC, dibersih dipapungi bapa biyung, dishooting kabeh, disimpen.

Nalika bapa-biyung wis tua pikun, video shootingan kuwe ditayang neng ngarepe bocah-bocah. Kayane bocah sadar, langka maning wong tua renta sing kapiran rumanan sekang anak. Inyong dudu, anake inyong neng Jakarta ora tau mulih. Bojone inyong minggat ora bali-bali. Inyong sedela maning renta, pikun, sapa sing ngrumat inyong mengko ya? Duh..Gusti..!!" (Kang Edhon)

